

## Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba

Hamzah Upu<sup>1, a)</sup>, Asdar<sup>1, b)</sup>, Ivan Adrian<sup>1, c\*)</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar, 90224

<sup>a)</sup>hamzah.upu@unm.ac.id

<sup>b)</sup>asdar@unm.ac.id

<sup>c)</sup>ivanadrian612@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bulukumba. Populasi pada penelitian yaitu semua siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII A SMP Negeri 7 Bulukumba, sampel tersebut dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket gaya belajar, angket motivasi belajar, tes kreativitas belajar, dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data terdiri menjadi dua bagian yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gaya belajar siswa terbagi menjadi gaya belajar visual dan auditorial, (2) kreativitas siswa berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial tergolong ke dalam kategori baik, (3) motivasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial tergolong ke dalam kategori sangat baik, (4) hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual tergolong ke dalam kategori cukup, sedangkan berdasarkan gaya belajar auditorial tergolong ke dalam kategori baik, (5) kreativitas dan motivasi belajar memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial, (6) kreativitas memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial, (7) motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial.

**Kata kunci:** Gaya belajar, kreativitas, motivasi belajar

**Abstract.** This research was conducted to determine the effect of creativity and learning motivation on mathematics learning outcomes based on students' learning styles. This research is an *ex-post facto* research. This research was conducted at SMP Negeri 7 Bulukumba. The population in this study consisted of all students in the eighth grade at SMP Negeri 7 Bulukumba. The sample in this study was the eighth-grade class VIII A at SMP Negeri 7 Bulukumba, selected using *cluster random sampling*. Data analysis techniques consisted of two parts: descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Data collection techniques used learning style questionnaires, learning motivation questionnaires, learning creativity tests, and mathematics learning outcomes tests. The results of this research indicate that (1) students' learning styles are divided into visual and auditory learning style, (2) students' creativity based on visual and auditory learning style are in the good category, (3) students' learning motivation based on visual and auditory learning style is classified in the very good category, (4) learning outcomes of mathematics based on visual learning style are classified into the sufficient category, while based on auditory learning style are classified into good categories, (5) creativity and learning motivation have a joint effect on mathematics learning outcomes based on visual and auditory learning style, (6) creativity has a positive effect on mathematics learning outcomes based on visual and auditory learning style, (7) learning motivation has a positive effect on mathematics learning outcomes based on visual and auditory learning style.

**Keywords:** Learning styles, creativity, learning motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan dari zaman ke zaman telah menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan pola pikir manusia. Sejatinya dalam pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran yang melibatkan dua unsur yaitu pengajar dan pembelajar. Belajar menurut Slameto (1995) yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan memperoleh perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang diharapkan pada belajar matematika dapat diketahui dengan beberapa cara diantaranya yaitu hasil belajar matematika.

Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, siswa indonesia memperoleh skor matematika di bawah rata-rata yaitu sebesar 379, sedangkan skor rata-rata internasional yaitu sebesar 489 (OECD, 2019). Hasil belajar matematika siswa indonesia dapat dikategorikan dalam kategori rendah berdasarkan data di atas, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kreativitas, gaya belajar, dan motivasi belajar siswa.

Menurut Fitri dan Sari (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kretivitas siswa terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kreativitas siswa dalam mengerjakan soal matematika dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh begitu pun sebaliknya.

Selain kreativitas, motivasi belajar juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar matematika seseorang. Hudojo (1990) mengatakan bahwa apabila seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika maka dia akan mempelajarinya dengan serius, sehingga dapat membuat siswa tersebut mencapai tujuan belajar matematika. Berdasarkan pendapat di atas, dapat juga dikatakan bahwa apabila seorang siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika maka dia akan kesulitan mencapai tujuan belajar matematika.

Jaenudin, Nindiasari, & Pamungkas (2017), “Gaya belajar adalah cara termudah bagi siswa untuk menyerap konsep, ide, prinsip dan informasi kemudian mengolah, mengatur, dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah” (h. 73). Pada umumnya gaya belajar terbagi menjadi tiga bagian yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa kreativitas, gaya belajar, dan motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam menentukan hasil belajar matematika. Sejauh ini peneliti juga belum menemukan penelitian yang membahas pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa secara bersama-sama dan parsial.

## KAJIAN TEORI

### Hasil Belajar Matematika

Menurut Lestari (2015), “Hasil belajar matematika adalah perubahan kemampuan memahami serta menerapkan konsep-konsep matematika mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki seseorang atau perubahan kompetensi setelah belajar matematika untuk pokok bahasan logika matematika” (h. 173). Hartati (2015) mengatakan bahwa hasil belajar matematika merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, pencapaian tersebut berupa pemahaman tentang konsep matematika sebagai ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang saling berhubungan, serta didefinisikan dengan jelas dengan harapan dapat menjadi kontribusi bagi manusia dalam permasalahan ekonomi, sosial, dan alam. Huda dan Qudsiah (2019) mendefinisikan hasil belajar matematika sebagai perubahan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan pelajaran matematika pada aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor setelah melalui proses pembelajaran matematika. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang diraih siswa berupa perubahan pengetahuan dalam memahami konsep matematika setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

### **Kreativitas**

Menurut Fakhriyani (2016) kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menemukan ide dan cara baru atau mengembangkan ide dan cara yang sudah ada menjadi konsep yang baru dalam menyelesaikan suatu masalah, serta dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Pendapat serupa dikemukakan oleh Rasnawati, Rahmawati, Akbar, & Putra (2019) mengatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dengan ide dan gagasan yang bersifat baru dan bermacam-macam, serta dapat mengembakan sebuah ide atau gagasan tersebut. Astuti dan Aziz (2019) mendefinisikan kreativitas sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan cara baru, model, dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan pada dirinya sendiri dan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menemukan cara, ide, gagasan, atau metode baru dalam menyelesaikan suatu masalah dengan efektif.

### **Motivasi**

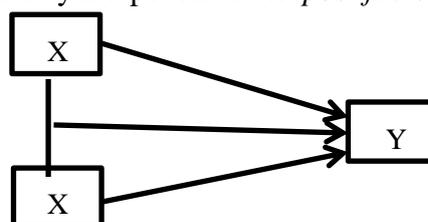
Motivasi belajar menurut Uno (2013) yaitu dorongan yang terjadi pada siswa baik dari dalam maupun dari luar sehingga siswa tersebut melakukan aktivitas belajar, yang umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung. Masni (2015) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan aspek psikologis pelajar yang menjadi satu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Menurut Ningrat, Tegeh, & Sumantri (2018) motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari luar ataupun dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan tercapainya target belajar. Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

### **Gaya Belajar**

Sundayana (2016) menggambarkan gaya belajar sebagai sebuah kebiasaan seseorang dalam mengolah suatu informasi, serta kebiasaan dalam memperlakukan pengalaman yang dimilikinya. Chania, Haviz, & Sasmita (2016) mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai dan membuat nyaman seseorang dengan cara tersebut, dalam kegiatan belajar atau memahami informasi. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang paling disukai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Pada umumnya gaya belajar terbagi menjadi tiga bagian yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yaitu:



**GAMBAR 1.** Desain Hubungan Antara Variabel Penelitian

Keterangan:

$X_{1i}$  = Variabel kreativitas pada gaya belajar ke  $i$

$X_{2i}$  = Variabel motivasi belajar pada gaya belajar ke  $i$

$i$  = Gaya belajar

1i = Gaya belajar visual

2i = Gaya belajar auditorial

3i = Gaya belajar kinestetik

$Y$  = Variabel hasil belajar matematika

Terdapat empat instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes kreativitas, angket motivasi belajar, angket gaya belajar, dan tes hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Bulukumba. Adapun sampel penelitian dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan inferensial.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengategorikan dan menilai karakteristik dari data yang telah dikumpulkan, seperti rata-rata, median, varians, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Adapun kategori kreativitas, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika disajikan pada tabel 1.

**TABEL 1.** Kategori Kreativitas, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Matematika

Nilai	Kategori
$80 < x$	Sangat baik
$60 < x \leq 80$	Baik
$40 < x \leq 60$	Cukup
$20 < x \leq 40$	Kurang
$x \leq 20$	Sangat Kurang

### Analisis Statistik Inferensial

#### *Uji prasyarat*

Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah data berasal dari sebaran populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$ . Ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas dapat diketahui dengan menggunakan uji linearitas. Jika nilai *Sig.*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang erat antara variabel bebas dalam model regresi. Variabel bebas dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$ .

#### *Uji hipotesis*

Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji  $t$  dan uji  $F$ . Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, maka nilai *Sig.*  $< 0,05$ . Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai *sig.*  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### *Gaya belajar*

**TABEL 2.** Deskripsi Gaya Belajar

Jumlah Siswa Berdasarkan Gaya Belajar	Frekuensi
Visual	8
Auditorial	6
Kinestetik	0

Rincian gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba yaitu enam siswa dengan gaya belajar visual, delapan siswa dengan gaya belajar auditorial, dan tidak ada siswa dengan gaya belajar kinestetik. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba hanya terbagi ke dalam dua gaya belajar.

#### *Kreativitas*

**TABEL 3.** Deskripsi Kreativitas Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Rata-rata	Median	varians	Standar deviasi	Minimum	Maksimum
Visual	76,75	77,16	54,51	7,38	67,90	86,42
Auditorial	74,58	77,78	77,36	8,80	61,73	86,42

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa rata-rata kreativitas berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial tergolong dalam kategori baik.

#### *Motivasi belajar*

**TABEL 4.** Deskripsi Motivasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Rata-rata	Median	varians	Standar deviasi	Minimum	Maksimum
Visual	86,58	84,03	69,91	8,36	77,78	97,22
Auditorial	86,63	84,72	24,77	4,98	80,56	94,44

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial tergolong dalam kategori sangat baik.

#### *Hasil belajar matematika*

**TABEL 5.** Deskripsi Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Rata-rata	Median	varians	Standar deviasi	Minimum	Maksimum
Visual	60	60	80	8,94	50	70
Auditorial	61,25	60	69,64	8,35	50	70

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual tergolong dalam kategori cukup, sedangkan hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar auditorial tergolong dalam kategori baik.

### Analisis Statistik Inferensial

#### *Uji prasyarat*

Uji Prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

*Uji normalitas*

**TABEL 6.** Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Sig
Visual	0,615
Auditorial	0,717

Berdasarkan tabel 6. untuk gaya belajar visual diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,615 > 0,05$ . Nilai tersebut menggambarkan bahwa populasi berdasarkan gaya belajar visual terdistribusi dengan normal. Pada gaya belajar auditorial diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,717 > 0,05$ . Beralaskan nilai tersebut, populasi berdasarkan gaya belajar auditorial terdistribusi dengan normal.

*Uji linearitas*

**TABEL 7.** Hasil Uji Linearitas Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Variabel	Sig.
Visual	Hasil belajar matematika dan kreativitas	0,897
	Hasil belajar matematika dan motivasi belajar	0,987
Auditorial	Hasil belajar matematika dan kreativitas	0,959
	Hasil belajar matematika dan motivasi belajar	0,743

Berdasarkan tabel 7. untuk gaya belajar visual nilai Sig.  $0,897 > 0,05$  untuk hubungan antara hasil belajar matematika dengan kreativitas, dan nilai Sig.  $0,987 > 0,05$  untuk hubungan antara hasil belajar matematika dengan motivasi belajar. Dua nilai Sig. ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan kreativitas, dan terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan motivasi belajar.

Berdasarkan gaya belajar auditorial, nilai Sig. untuk hubungan antara hasil belajar matematika dengan kreativitas sebesar  $0,959 > 0,05$ , dan nilai Sig. untuk hubungan antara hasil belajar matematika dengan motivasi belajar adalah  $0,743 > 0,05$ . Dua nilai Sig. ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan kreativitas, dan terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan motivasi belajar.

*Uji multikolinearitas*

**TABEL 8.** Hasil Uji Multikolinearitas Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	Variabel	Tolerance
Visual	Kreativitas	0,505
	Motivasi belajar	0,505
Auditorial	Kreativitas	0,476
	Motivasi belajar	0,476

Tabel 8. menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* yang sama yaitu sebesar 0,505 untuk gaya belajar visual. Nilai *tolerance* sebesar 0,505 menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi belajar berdasarkan gaya belajar visual, bebas dari asumsi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* ( $0,505 > 0,10$ ). Berdasarkan gaya belajar auditorial nilai *tolerance* terhadap kreativitas dan motivasi belajar sebesar 0,476. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kreativitas dan motivasi belajar bebas dari asumsi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* ( $0,476 > 0,10$ ).

*Uji hipotesis*

Pengaruh positif kreativitas terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar

**TABLE 9.** Hasil Uji t Pengaruh Positif Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika berdasarkan gaya belajar

Gaya Belajar	t Hitung
Visual	4,201
Auditorial	3,535

Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

Terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba.

Hipotesis statistik dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_1 > 0$$

Tabel 9. menunjukkan bahwa t hitung untuk gaya belajar visual sebesar 4,201 > nilai t tabel (3,182), dan untuk gaya belajar auditorial sebesar 3,535 > nilai t tabel (2,571). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba. Pengaruh yang diberikan kreativitas terhadap hasil belajar berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial merupakan pengaruh positif, karena nilai t hitung merupakan angka positif (4,201) dan (3,535). Teori yang relevan dengan hasil penelitian ini yaitu dari pernyataan Susanti dan Pebrianto (2021), mengatakan bahwa kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 29,8% terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar

**TABEL 10.** Hasil Uji t Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar

Gaya Belajar	t hitung
Visual	5,107
Auditorial	3,067

Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba.

Hipotesis statistik dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_2 > 0$$

Berdasarkan tabel 10. nilai t hitung sebesar 5,107 > nilai t tabel (3,182) untuk gaya belajar visual dan untuk gaya belajar auditorial sebesar 3,067 > nilai t tabel (2,571). Kedua data tersebut mengakibatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba. Nilai t yang berada pada garis bilangan positif (5,107) dan (3,067) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sari, Hidayah, dan Najibufahmi (2021), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 14% yang diberikan kreativitas terhadap prestasi belajar.

**TABEL 11.** Hasil Uji F

Gaya Belajar	Model	F Hitung	R Square
Visual	Regression	73,154	0,980
Auditorial	Regression	39,513	0,940

Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

Terdapat pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba.

Hipotesis statistik dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0 \text{ lawan } H_1: \beta_i \neq 0, i = 1,2$$

Tabel 11. menunjukkan nilai F hitung sebesar 73,154 > nilai F tabel (6,94) untuk gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial sebesar 39,513 > nilai F tabel (5,14). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual dan auditorial siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba. Nilai *R Square* masing-masing sebesar 0,980 dan 0,940 menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual sebesar 98%, dan berdasarkan gaya belajar auditorial sebesar 94%. Hal serupa diungkapkan oleh Novianti, Sadipun, Balan (2020) dalam hasil penelitiannya, mengatakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif sebesar 34,3% terhadap hasil belajar matematika.

## KESIMPULAN

Adapun beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambaran gaya belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba, terdiri dari dua kelompok gaya belajar, enam orang dengan gaya belajar visual dan delapan orang dengan gaya belajar auditorial. Gambaran kreativitas siswa yang bergaya belajar visual dan auditorial siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba tergolong ke dalam kategori baik.

Gambaran motivasi belajar siswa yang bergaya belajar visual siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba tergolong ke dalam kategori sangat baik. Adapun yang bergaya belajar auditorial, motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Gambaran hasil belajar matematika siswa yang bergaya belajar visual siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba tergolong ke dalam kategori cukup. Adapun yang bergaya belajar auditorial, hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Bulukumba tergolong ke dalam kategori baik.

Berdasarkan gaya belajar visual, kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sebesar 98% terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 7 Bulukumba. Adapun yang bergaya belajar auditorial, kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sebesar 94% terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 7 Bulukumba.

Kreativitas memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual siswa di SMP Negeri 7 Bulukumba. Begitu juga dengan gaya belajar auditorial, kreativitas juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar auditorial siswa di SMP Negeri 7 Bulukumba.

Motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual siswa di SMP Negeri 7 Bulukumba. Adapun berdasarkan gaya belajar auditorial, motivasi belajar juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). 294-302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. 2016. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*, 8(1). 77-84. <https://dx.doi.org/10.31958/js.v8i1.443>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2). 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Fitri, N. M., & Sari, S. R. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 4(2). 68-73. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v4i2>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3). 224-235. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Huda, S. A., & Qudsiah, R. (2019). Hubungan Antara Kreatifitas dengan Hasil Belajar Matematika. *Seminar & Conference Proceedings of UMT*. 109-114. <http://dx.doi.org/10.31000/cpu.v0i0.1689>
- Hudojo, H. (1990). *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Jaenudin, J., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2017). Analisis kemampuan berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). 69-82. <http://dx.doi.org/10.31000/prima.v1i1.256>
- Lestari, W. (2015). Efektifitas strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3). 170-181. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.98>
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1). 34-45. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3). 257-265. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ: Science and Physic Education Journal*, 3(2). 57-75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. PISA, OECD Publishing, Paris. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). 164-177. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.87>
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. 2021, Mei 18. Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). 71-82. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). 75-84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Susanti, D., & Pebrianto, R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1). 18-34. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v7i1.9960>
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT: Bumi Aksara.